

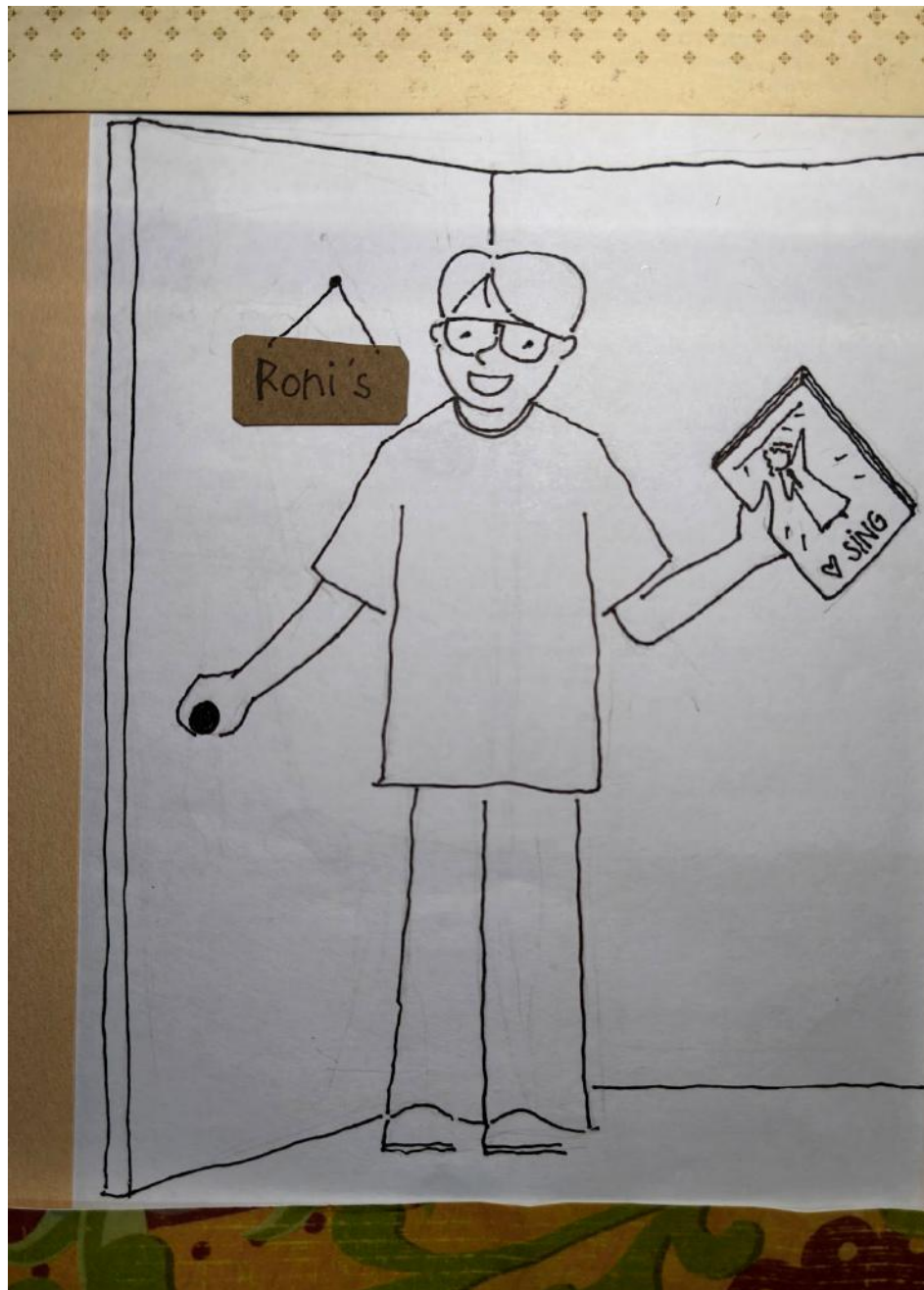


Satu Harapan untuk Satu Bintang

Naskah : Rara (SD-3 Marwas)

Ilustrasi : Kak Ine

Semua manusia pasti punya satu harapan, tidak peduli harapan tersebut baik atau jahat. Alkisah seorang gadis meraih bintang untuk meraih cita-citanya. Suatu masa tersebutlah suatu desa, bernama desa kelas 1. Di sana hiduplah keluarga yang sederhana. Mereka memiliki seorang anak perempuan yang memiliki cita-cita yang mustahil. Ia bercita-cita ingin meraih bintang di langit.



Setiap malam ayahnya akan membacakan buku tentang seorang gadis kecil yang suka bernyanyi. Oya nama anak perempuan keluarga ini Roni. Dulu Roni sebenarnya ingin menjadi koki. Namun suatu hari Rini melihat bintang yang sangat terang. Tiba-tiba Roni merasa ingin meraih bintang tersebut. Brak. Pintu kamar Roni terbuka. Semua lamunan Roni buyar seketika. Ayah masuk ke kamar Roni sambil membawa buku cerita tentang si gadis kecil yang suka bernyanyi.



Ronipun bertanya pada ayah, "Ayah, apakah bintang adalah harapan kita?" Ayah hanya tersenyum lalu mulai bercerita. "Dahulu kala manusia menanggapi bintang adalah tanda arapan. Setiap ada harapan yang terkabul. Cahaya satu bintang pasti semakin terang. Roni menatap bintang yang paling terang di langit. Ayahpun melanjutkan cerita. "Namun harapan itu tidak bisa bertahan selamanya. Harapan yang sudah jatuh dari bintang tidak akan pernah terkabul lagi." Roni terbelalak mendengarkan kata-kata ayah. Malam sudah semakin larut. Roni mulai mengantuk. Ia mengucapkan selamat malam pada ayah lalu tertidur pulas.



Tiba-tiba bagaikan semenit, Roni berada di langit yang maha luas. Bintang-bintang seperti bisa diraih. Hap! Roni mencoba meraih satu bintang tapi tidak bisa.

wah. Artinya Roni masih jauh dengan bintang. Roni mencoba melihat ke bawah tapi yang ia lihat hanyalah pepohonan. Apakah Roni berada di atas hutan? Tiba-tiba ada sesuatu yang aneh.

Roni merasa ada sesuatu di punggungnya, ternyata ada sepasang sayap di punggungnya.





Roni memerhatikan sekitar, ia menemukan sehelai daun yang bentuknya seperti bulu. Di atasnya keluar tulisan, "Selamat datang di Negeri Bintang!"

"Wah! Ini negeri bintang." kata Roni dalam hati. Ia sangat kagum karena Negeri Bintang sangat indah. Ada banyak sekali bintang. Tiba-tiba Roni melihat bintang yang sangat terang, seperti bintang yang ia lihat di jendela kamarnya.

Ronipun turun ke antara pepohonan yang berwarna sedikit kebiruan. "Halo, manis." Sapa sebuah suara yang lembut. Roni melihat ke sekeliling tidak ada siapa-siapa. "Kamu siapa dan kamu di mana?" teriak Roni. "Aku di atas kepalamu", balas suara itu. Roni mendongak ke atas, ia melihat ada bintang kecil yang sangat manis. Bintang itu melambai ke arahnya. "Halo Manis" sapa bintang.



Roni segera terbang ke atas. "Halo bintang." sapa Roni. "Mengapa kamu memanggilku manis?" tanya Roni. "Karena kamu manis.," jawab si bintang. Roni senang karena memiliki teman kecil.

Roni tertawa kecil, tiba-tiba, "Roni ayo bangun, sudah pagi." wah! Roni bermimpi ternyata. "Hmm, tapi menurut teman-teman Roni bermimpi atau benar-benar nyata?" benar-benar bisa ngobrol dengan bintang.





**Kolaborasi Karya Buku Anak
Festival Literasi Semi Palar TP-21
3-7 November 2025**